

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Pos Indonesia merupakan sebuah badan usaha milik negara (BUMN) Indonesia yang bergerak di bidang layanan pos. Saat ini, bentuk badan usaha Pos Indonesia merupakan perseroan terbatas dan sering disebut dengan PT. Pos Indonesia. Bentuk usaha Pos Indonesia ini berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1995. Peraturan Pemerintah tersebut berisi tentang pengalihan bentuk awal Pos Indonesia yang berupa perusahaan umum (perum) menjadi sebuah perusahaan (persero). Pos Indonesia memiliki Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga yang dicatatkan di Akta Notaris Sutjipto, S. H. Nomor 117 pada tanggal 20 Juni 1995 yang juga telah mengalami perubahan sebagaimana yang dicatatkan di Akta Notaris Sutjipto, S. H. Nomor 89 pada tanggal 21 September 1998 dan Nomor 111 pada tanggal 28 Oktober 1998.

Dengan berjalannya waktu, Pos Indonesia kini telah mampu menunjukkan kreatifitasnya dalam pengembangan bidang perposan Indonesia dengan memanfaatkan infrastruktur jejaring yang dimilikinya yang mencapai sekitar 24 ribu titik layanan yang menjangkau 100 persen kota/kabupaten, hampir 100 persen kecamatan dan 42 persen kelurahan/desa, dan 940 lokasi transmigrasi terpencil di Indonesia. Seiring dengan perkembangan informasi, komunikasi dan teknologi, jejaring Pos Indonesia sudah memiliki 3.700 Kantor pos online, serta dilengkapi elektronik mobile pos di beberapa kota besar. Semua titik merupakan rantai yang terhubung satu sama lain secara solid & terintegrasi. Sistem Kode Pos diciptakan untuk mempermudah processing kiriman pos dimana tiap jengkal daerah di Indonesia mampu diidentifikasi dengan akurat.

Dengan berkembangnya teknologi, maka Pos Indonesia pun memiliki pelayanan Sistem Online Payment Point (SOPP) atau yang bisa dikenal

dengan POSPAY. Dimana hanya berada di satu tempat kita bisa melakukan pembayaran tagihan dan angsuran “apapun” di Kantor Pos, antara lain : Pembayaran Rekening Telepon, Seluler, Listrik (PLN), Air Minum (PDAM), Pajak, Asuransi, Angsuran Kredit (Finance), Kartu Kredit dan Personal Loan, Pengisian Pulsa, Zakat, Sodakoh, Infak, dan lain-lain. Pelayanan POSPAY di Kantor pos begitu mudah, lebih cepat, dan aman karena menggunakan Sistem Online Payment Point (SOPP) yang telah menjangkau hingga 2.192 jaringan Kantor pos di seluruh Indonesia dan pembukaan Agen-Agen POSPAY yang akan terus dikembangkan menyesuaikan dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

Namun sistem teknologi informasi yang diterapkan dalam suatu perusahaan seringkali memiliki beberapa kendala. Untuk itu diperlukannya sistem teknologi informasi yang baik pada perusahaan yang dapat dilakukan dengan melakukan analisis pada sistem tersebut. Maka dengan itu dilakukanlah analisis yang bertujuan agar adanya pengolahan teknologi yang baik agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Salah satu bentuk penyempurnaan tersebut dapat dilakukan dengan analisis sistem menggunakan framework COBIT 4.1.

Dalam kesempatan ini analisis dilakukan untuk memastikan bahwa Sistem Online Payment Point (SOPP) di PT. POS INDONESIA sudah baik dan juga untuk melakukan pengecekan terhadap sistem informasi yang ada apakah sudah berjalan sesuai harapan, efisien dan dapat memenuhi kebutuhan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang ada adalah :

1. Apakah teknologi yang ada sudah mendukung dalam menjalankan Sistem Online Payment Point (SOPP) ?

2. Apakah sistem informasi pada Sistem Online Payment Point (SOPP) ini sudah aman sesuai dengan ketentuan yang ada?
3. Apakah kendala yang dialami dalam menjalankan Sistem Online Payment Point (SOPP) ini?
4. Apakah data yang ada pada Sistem Online Payment Point (SOPP) sudah dikelola dengan baik?
5. Apakah setiap proses yang terlibat dalam Sistem Online Payment Point (SOPP) sudah berjalan dengan baik?

1.3 Tujuan Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan pembahasan yang ada adalah :

1. Melakukan analisis dan mendeskripsikan sistem informasi menggunakan PO3 Determine Technological Direction mencakup (Perencanaan infrastruktur teknologi, Pembuatan infrastruktur teknologi, Pemantauan trend dan regulasi, Standarisasi teknologi, Dewan arsitektur TI).
2. Melakukan analisis dan mendeskripsikan sistem informasi menggunakan DS5 Ensure System Security mencakup (Manajemen keamanan TI, Rencana keamanan TI, Manajemen identitas, Manajemen akun pengguna, Pengujian keamanan, pengawasan, dan pemantauan, Pengertian insiden keamanan, Perlindungan keamanan, Manajemen kriptografi, Pencegahan, deteksi dan koreksi perangkat lunak berbahaya, Keamanan jaringan, Pertukaran data sensitif).
3. Melakukan analisis dan mendeskripsikan sistem informasi menggunakan DS10 Manage Problems mencakup (Identifikasi dan klasifikasi masalah, Pelacakan dan resolusi masalah, Penutupan masalah, Integrasi konfigurasi, insiden dan manajemen masalah).
4. Melakukan analisis dan mendeskripsikan sistem informasi menggunakan DS11 Manage Data mencakup (Persyaratan bisnis atas manajemen data, Pengaturan penyimpanan dan retensi, Manajemen sistem perpustakaan,

Pembuangan, Pemulihan dan cadangan, Persyaratan keamanan atas manajemen data).

5. Melakukan analisis dan mendeskripsikan sistem informasi menggunakan DS13 Manage Operations mencakup (Prosedur operasi dan instruksi, Penjadwalan kerja, Pemantauan infrastruktur TI, Dokumen sensitif dan keluaran, Pencegahan perawatan rutin perangkat keras).

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Ruang Lingkup Kajian yang dipakai meliputi :

1. Melakukan analisis sistem informasi terhadap Sistem Online Payment Point (SOPP) pada PT. POS INDONESIA.
2. Proses-proses yang digunakan dalam audit ini adalah:

1. *Determine Technological Direction (PO3)*

Menentukan arah teknologi untuk mendukung bisnis

PO3.1 *Technological Infrastructure Planning*

Menganalisis teknologi yang ada atau baru muncul, dan perencanaan arah teknologi

PO3.2 *Technology Infrastructure Plan*

Membuat dan mempertahankan rencana infrastruktur teknologi yang sesuai.

PO3.3 *Monitor Future Trends and Regulations*

Menetapkan proses untuk memantau tren dalam lingkungan dan peraturan yang ada.

PO3.4 *Technology Standars*

Untuk menetapkan standar-standar dan pedoman.

PO3.5 *IT Architecture Board*

Membentuk suatu dewan arsitektur TI.

2. *Ensure Systems Security (DS5)*

Kebutuhan untuk menjaga integritas informasi dan melindungi aset TI membutuhkan proses manajemen keamanan.

DS5.1 Management of IT Security

Mengelola keamanan TI yang sesuai.

DS5.2 IT Security Plan

Membuat perencanaan keamanan TI secara keseluruhan.

DS5.3 Identity Management

Memastikan bahwa semua pengguna dan aktivitas mereka pada sistem TI teridentifikasi.

DS5.4 User Account Management

Melakukan manajemen pada akun pengguna.

DS5.5 Security Testing, Surveillance and Monitoring

Menguji dan memantau implementasi keamanan TI dengan cara proaktif.

DS5.6 Security Incident Definition

Mendefinisikan karakteristik insiden yang terjadi.

DS5.7 Protection of Security Technology

Melakukan pengamanan terhadap gangguan.

DS5.8 Cryptographic Key Management

Menentukan bahwa kebijakan dan prosedur telah di tempat untuk mengatur kriptografi.

DS5.9 Malicious Software Prevention, Detection and Correction

Memasukan tindakan pencegahan, detektif dan korektif dari malware.

DS5.10 Network Security

Mengotorisasi akses dan kontrol arus informasi dari dan ke jaringan.

DS5.11 Exchange of Sensitive Data

Pertukaran data transaksi sensitif harus melalui jalan yang aman.

3. Manage Problems (DS10)

Masalah manajemen yang efektif memerlukan identifikasi dan klasifikasi masalah, analisis akar penyebab dan resolusi masalah.

DS10.1 Identification and Classification of Problems

Melaksanakan proses untuk melaporkan dan mengklasifikasikan masalah.

DS10.2 Problem Tracking and Resolution

Pastikan bahwa sistem manajemen masalah menyediakan fasilitas audit trail yang memadai.

DS10.3 Problem Closure

Membuat prosedur yang menutup catatan masalah baik setelah berhasil diselesaikan atau diketahui sebagai *error*.

DS10.4 Integration of Configuration, Incident and Problem Management

Mengintegrasikan proses terkait manajemen konfigurasi, insiden dan masalah.

4. Manage Data (DS11)

Manajemen data yang efektif membutuhkan identifikasi kebutuhan data.

DS11.1 Business Requirements for Data Management

Melakukan verifikasi pada semua data yang diharapkan untuk pemrosesan dapat diterima dan diproses dengan lengkap.

DS11.2 Storage and Retention Arrangements

Menetapkan dan menerapkan prosedur untuk penyimpanan data yang efektif dan efisien, retensi dan pengarsipan untuk memenuhi tujuan.

DS11.3 Media Library Management System

Menetapkan dan menerapkan prosedur untuk menjaga inventarisasi media yang tersimpan dan diarsipkan.

DS11.4 Disposal

Menetapkan dan menerapkan prosedur untuk memastikan bahwa kebutuhan bisnis untuk perlindungan data yang rahasia dan perangkat lunak terpenuhi.

DS11.5 Backup and Restoration

Menetapkan dan menerapkan prosedur untuk backup dan pemulihan sistem, aplikasi, data dan dokumentasi.

DS11.6 Security Requirements for Data Management

Mendefinisikan dan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi dan menerapkan persyaratan keamanan.

5. DS13 Manage Operations

Pengolahan lengkap dan akurat data membutuhkan manajemen yang efektif dari prosedur pengolahan data dan pemeliharaan perangkat keras yang rajin.

DS13.1 Operations Procedures and Instructions

Menetapkan, menerapkan dan memelihara prosedur untuk operasi TI.

DS13.2 Job Scheduling

Mengorganisir penjadwalan kerja, proses dan tugas.

DS13.3 IT Infrastructure Monitoring

Menetapkan dan menerapkan prosedur untuk memantau infrastruktur TI dan peristiwa terkait.

DS13.4 Sensitive Documents and Output Devices

Menetapkan pengamanan fisik yang tepat, praktek akuntansi dan manajemen persediaan atas aset sensitif TI.

DS13.5 Preventive Maintenance for Hardware

Menetapkan dan menerapkan prosedur untuk memastikan perawatan tepat waktu infrastruktur.

1.5 Sumber Data

Berikut adalah sumber data yang digunakan oleh penulis dalam pembuatan tugas akhir ini :

1. Buku
2. Data Perusahaan
3. Observasi
4. Internet

1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika yang digunakan untuk laporan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

BAB I menjelaskan mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, dan sumber data yang digunakan, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

BAB II menjelaskan mengenai dasar teori-teori atau pengetahuan dasar yang telah ada dari sumber-sumber lainnya yang dapat membantu dalam menganalisis dan memecahkan masalah. Bagian ini mengenai materi penulisan tentang COBIT dan penjelasan tentang proses-proses yang akan dipakai selama penelitian.

BAB III ANALISIS DAN EVALUASI

BAB III menjelaskan mengenai hasil dari audit yang telah dilakukan, seperti langkah-langkah audit, hasil wawancara atau hasil observasi di perusahaan.

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

BAB IV menjelaskan mengenai simpulan dan saran dari tugas akhir yang berasal dari pembahasan yang dapat berguna bagi perusahaan.